

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (reliabel) yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat perbedaan komitmen organisasi antara karyawan yang memiliki usia muda dengan karyawan yang memiliki usia tua pada PT Techpac Indo Informatika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Techpac Indo Informatika yang terletak di Komplek Graha Mas Blok B. No.25. Jalan Raya Perjuangan No.1 Kebun Jeruk Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan sejak September – Desember 2011 yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kausal komparatif yaitu melihat apakah terdapat perbedaan antara

variabel X1 (usia/ umur muda) pada variabel Y dengan variabel X2 (usia/ umur tua) pada variabel Y.

Alasan penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kausal komparatif yaitu:

1. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditunjukkan pada variabel yang dikomparasikan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”¹. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Techpac Indo Informatika yang berjumlah 149 karyawan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

Tabel III.1
Data Seluruh Karyawan PT Techpac Indo Informatika

Bagian	Jumlah Karyawan	Usia Muda (20-39 tahun)	Usia Tua (40-55 tahun)
Keuangan	25	5	20
Marketing	15	7	8
Promosi	18	6	12
IT	30	10	20
Produksi	12	4	8
HRD	25	3	22
Pajak	10	3	7
Accounting	14	6	8
Total	149	44	105

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) artinya : “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut”².

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”³. Berdasarkan tabel penentuan sampel dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel untuk X_1 sebanyak 31 karyawan dan sampel X_2 sebanyak 74 karyawan⁴. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel secara acak kepada karyawan atau responden yang diteliti secara keseluruhan untuk mengambil penilaian yang dilakukan terhadap karyawan atau responden itu sendiri dikarenakan karyawan atau responden memiliki hak yang sama untuk memberikan pernyataannya terhadap penelitian tersebut

² Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 129

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7

⁴ *Ibid.*, h. 99

sehingga tujuan dari adanya masukan dari responden bisa dijadikan data untuk perhitungan penelitian.

Tabel III.2
Sampel Data Keseluruhan Karyawan

Usia Pada Karyawan	Perhitungan	Jumlah
Usia Muda (20-39 tahun)	$44/149 \times 105$	31
Usia Tua (40-55 tahun)	$105/149 \times 105$	74
Total		105

E. Instrumen Penelitian

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah identifikasi terhadap nilai dan tujuan perusahaan, tingkat keterlibatan karyawan pada perusahaan serta rasa kesetiaan terhadap perusahaan maupun unit kerjanya.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan teknik kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator dan sub indikator komitmen organisasi yaitu: identifikasi (dengan sub indikator: tujuan perusahaan, nilai-nilai perusahaan), keterlibatan (dengan sub indikator: bersedia untuk berusaha sebaik mungkin, bertanggung jawab terhadap organisasi, aktif didalam organisasi) dan kesetiaan (dengan sub indikator: terhadap organisasi).

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji coba dan uji realibilitas serta gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel komitmen organisasi yang terdapat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Variabel Y	Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Organisasi	1. Identifikasi	1,7,8,9,14*, 19,20,23,24	3,6,27, 28,31	1,6,7,8, 17,18,20,21	3,5,24, 25,27
	2. Keterlibatan	2,4,5*,10,11, 12,16,17,21,	15,22*25, 29*,33*35	2,4,9,10, 11,14,15,19	13,22,30
	3. Kesetiaan	13,18,26,34	30,32	12,16,23,29	26,28

*: Pernyataan drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Komitmen Organisasi

No	Simbol	Kategori	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RR	Ragu-ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (Komitmen Organisasi). Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah karyawan PT Techpac Indo Informatika sebanyak 30 orang karyawan.

Proses validitasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2) (\sum y_t^2)}} \quad 6$$

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 170

⁶ *Ibid.*, h. 170

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{total} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dianggap telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁷. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

⁷ *Ibid.*, h. 170

Sedangkan variansi dicari dengan rumus sebagai berikut ⁸:

$$s_t^2 \text{ Varians} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

Y = Skor yang dimiliki subyek penelitian

N = Banyaknya subyek penelitian

2. Usia/ umur

a. Definisi Konseptual

Usia/ umur adalah rentang waktu keberadaan manusia dalam menjalani kehidupan sejak dilahirkan sampai meninggal berdasarkan tanggal, bulan dan tahun kelahirannya.

b. Definisi Operasional

Usia/ umur pada PT Techpac Indo Informatika, merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai usia karyawan yaitu usia karyawan muda antara 20-39 tahun dan usia karyawan tua antara 40-55 tahun.

⁸ *Ibid.*, h. 288

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini, maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Desain Penelitian

Komitmen Organisasi	
X1	X2
Karyawan yang memiliki usia/ umur muda	Karyawan yang memiliki usia/ umur tua

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas data dilakukan pada data komitmen organisasi pada usia/ umur muda (X_1) dan komitmen organisasi pada usia/ umur tua (X_2). Rumus yang digunakan adalah ⁹:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 468

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Langkah-langkah pengujian normalitas adalah :

1. Menentukan hipotesis normal atau tidaknya data yaitu

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $L_{\text{observasi}} < L_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $L_{\text{observasi}} > L_{\text{tabel}}$

2. Mengadakan pengamatan terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang selanjutnya dijadikan angka $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}_1}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Angka baku

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel

X_i = Urutan data

S = Simpangan baku

3. Untuk angka baku tersebut dihitung peluang $F(Z_i)$ nya dengan menggunakan daftar distribusi normal, dengan ketentuan :

- a. Untuk $F(Z_i)$ yang + , maka $F(Z_i) = 0,5 + Z$ (tabel)
- b. Untuk $F(Z_i)$ yang - , maka $F(Z_i) = 0,5 - Z$ (tabel)
4. Proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n / S(Z_i) = X_n/N$
5. Setelah $F(Z_i) - S(Z_i)$ dihitung kemudian ditentukan harga mutlaknya.
6. Menentukan $L_{\text{observasi}}$ yaitu harga terbesar dari harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$
7. Menguji Normalitas data dengan membandingkan $L_{\text{observasi}}$ dengan L_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian
8. Membuat kesimpulan

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan pada data komitmen organisasi pada usia/ umur muda (X_1) dan komitmen organisasi pada usia/ umur tua (X_2).

Langkah –langkah pengujian homogenitas :

1. Perumusan Hipotesis $H_0 = \sigma_1^2 = \sigma^2$ (diterima)

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2$$
 (ditolak)
2. Kriteria pengujian
 - a. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka berarti data bersifat homogen.
 - b. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka berarti data tidak bersifat homogen.
3. Untuk itu digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

4. Membuat kesimpulan

2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perbedaan dua rata-rata (Uji-t). Uji-t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Harga t

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok pertama

\bar{X}_2 = Rata-rata kelompok kedua

n_1 = Banyak data pertama

n_2 = Banyak data kedua

- Hipotesis statistik

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2

b. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2

- Dengan kriteria pengujian
 - a. Terima H_0 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .
 - b. Tolak H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .

- Membuat kesimpulan

Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan dari variabel yang diteliti. Sedangkan jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan dari variabel yang diteliti.